

**FIRMA**<http://goo.gl/4kAoKC>**A. Karakteristik Firma.**

Firma, adalah perusahaan yang didirikan oleh beberapa orang di mana pada umumnya para pendiri yang sekaligus pemilik merangkap manajemen. Firma juga disebut persekutuan.

Tujuan pendirian firma biasanya menghendaki adanya usaha yang lebih luas dan permodalan yang lebih kuat dibanding perusahaan perorangan.

Keanggotaan firma dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Anggota Aktif (Active Partner), yaitu anggota yang secara aktif ikut menjalankan firma.
2. Anggota Pasif (Silent Partner), yaitu anggota/pemilik yang secara organisasi tidak langsung menangani operasi sehari-hari.

Dalam pendirian persekutuan seperti firma, biasanya sebelum beroperasi para anggota membuat suatu perjanjian atau akta, di mana akta ini paling tidak memuat

1. Tempat berdirinya firma.
2. Usaha yang akan dijalankan.
3. Syarat keanggotaan.
4. Kepemngruasan.
5. Pembagian laba-Rugi.
6. Pengambilan prive.

Perusahaan firma dapat diidentifikasi karakteristiknya dibanding perusahaan perseorangan sebagai berikut:

1. Mutual Agency (tanggung jawab rentang), artinya anggota dalam beroperasi mewakili seluruh anggota firma.
2. Limited Life (umur terbatas), firma yang didirikan oleh beberapa anggota mempunyai umurterbatas yaitu apabila salah seorang anggota lama keluar dan atau masuknya anggota baru, berarti firma tersebut bubar dan dianggap sebagai firma baru.
3. Un Limited Liability (kewajiban tak terbatas), Setiap anggota firma harus ikut menanggung kewajiban keuangan tidak terbatas hanya pada modal yang disetor, melainkan sampai dengan harta pribadi.
4. Interest In Partnership (hak dalam keanggotaan), pada perusahaan firma hak dalam persekutuan dibatasi oleh perjanjian bahwa haknya hanya terbatas pada sisa modal terakhir.
5. Participating In Partnership Profit, yaitu laba dibagikan pada masing-masing anggota berdasar partisipasi atau aktivitas dari masing-masing anggota pada perolehan laba.

**B. Akuntansi Pendirian Firma.****Perkiraan Khusus dalam Persekutuan Firama**

- a. Setiap penyertaan modal oleh anggota, dibuka perkiraan tersen diri dengan diikuti nama pemilik modal : "Modal ....."
- b. Jika ada sebagian modal yang disetor sebagian, maka diberi nama "Modal ... Yang Masih Harus Disetor ( YMHD), di catat sebelah debit sebagai perkiraan lawan "Modal ... yang modalnya belum disetor penuh.

- c. Goodwill, sebagai penghargaan firma yang diberikan kepada salah seorang sekutu karena kredibilitasnya dalam bisnis. Goodwill dicatat sebelah Debit sebagai aktiva tak berwujud dengan konsekuensi menambah besarnya modal penyertaannya dalam Firma.

**Beberapa kemungkinan terbentuknya Firma**

- a. Firma baru, semua anggota menyetor asset.
- b. Firma didirikan dari perusahaan perseorangan dan anggota lain tidak punya usaha.
- c. Firma didirikan dari beberapa usaha perseorangan.

**a. Firma baru semua anggota menyetor asset.**

Dalam hal ini seluruh setoran anggota dicatat :

Harta (Kas, Persediaan dan lin-lain).....	XX
Modal A Yang Masih harus Disetor .....	XX
- Modal A .....	XX
- Modal B .....	XX
- dan seterusnya	

**b dan c. Firma didirikan sebelumnya sudah ada perusahaan perseorangan.**

**- Metode akuntansi:**

1. Buku-buku Firma melanjutkan salah satu buku usaha lama.
2. Buku-buku Firma menggunakan buku baru.

**- Tahapan akuntansi:**

- 1.** Menilai kembali asset usaha lama.

Revaluasi asset ini akan menjadi penambah dan atau pengurang modal usaha perorangan.

- 2.** Menyerahkan asset usaha lama ke Firma.

*Jika dipakai buku-buku lama, maka terdapat dua jurnal sbb:*

- jurnal untuk menutup modal perorangan yang sudah direvaluasi menjadi modal firma.

Modal .....	XX
- Modal A .....	XX

- Jurnal untuk mencatat setoran anggota yang lain :

Harta (kas, persediaan, .... )	XX
- Modal B .....	XX
- Modal C .....	XX
- dan seterusnya	

*Jika dipakai buku baru, maka hanya terdapat satu jurnal untuk mencatat setoran semua anggota ke Firma:*

Harta (kas, persediaan, ... )	XX
Goodwill .....	XX
- Modal A .....	XX
- dan seterusnya .	

- 3.** Menyusun Neraca Firma.

Contoh:

Sebuah Usaha Dagang milik "Annis" pada tgl. 1 Juni 2008 mempunyai neraca sebagai berikut:

Neraca  
Usaha Dagang Annis  
Per 1 Juni 2008

Kas ..... Rp. 500.000,- Persediaan ..... 1.000.000,- Piutang ..... 400.000,- Gedung ..... 4.600.000,- ----- Rp.6.500.000,- =====	Hutang dagang .... Rp. 100.000,- Modal ..... 6.400.000,- ----- Rp.6.500.000,- =====
--	---

Pada tanggal 1 Juli 2008, "Andro" dan "Meiga" sepakat mendirikan Firma dan setuju menyesuaikan harta Usaha Dagang milik "Annis" sbb:

- a. Piutang dahapus Rp.100.000,-
- b. Persediaan dinaikkan Rp.500.000,-
- c. Gedung dinaikkan menjadi Rp.5.000.000,-
- d. Dibentuk goodwill untuk "Annis" Rp.150.000,-

Atas pendirian tersebut "Andro" menyetor uang tunai Rp.3.000.000,- dan "Meiga" menyetor Persediaan dan Mobil masing-masing Rp.750.000,- dan Rp.5.000.000,-

Jawab

Dipakai buku-buku "Annis"	Dipakai buku Baru
---------------------------	-------------------

Penyesuaian Aktiva

Persediaan Rp. 500.000,- Gedung Rp. 400.000,- Goodwill Rp. 150.000,- -Piutang ..... Rp.100.000,- -Modal ..... Rp.950.000,-	Persediaan Rp. 500.000,- Gedung Rp. 400.000,- Goodwill Rp. 150.000,- - Piutang ..... Rp.100.000,- - Modal ..... Rp.950.000,-
--	--

Menutup Modal UD. "Annis" menjadi Modal Firma

M o d a l ..... Rp.7.350.000,-	
- Modal Annis . Rp.7.350.000,-	-

Mencatat setoran anggota firma

<u>Setoran Andro dan Meiga</u> K a s ..... Rp.3.000.000,- Persediaan ... Rp. 750.000,- Mobil ..... Rp.5.000.000,- - Modal Andro.... Rp.3.000.000,- - Modal Meiga ... Rp.5.750.000,-	<u>Setoran Annis, Andro dan Meiga</u> K a s ..... Rp.3.500.000,- Persediaan ... Rp.2.250.000,- Piutang ..... Rp. 300.000,- Mobil ..... Rp.5.000.000,- Gedung ..... Rp.5.000.000,- Goodwill ..... Rp. 150.000,- -Hutang Dagang .. Rp. 100.000,- - Modal Andro.... Rp. 3.000.000,- - Modal Meiga ... Rp. 5.750.000,- - Modal Annis ... Rp. 7.350.000,-
--	--

Firma "AAM"  
N e r a c a  
per 1 Juli 2008

<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td>K a s .....</td><td style="text-align: right;">Rp. 3.500.000,-</td></tr> <tr><td>Persediaan .....</td><td style="text-align: right;">Rp. 2.250.000,-</td></tr> <tr><td>Piutang .....</td><td style="text-align: right;">Rp. 300.000,-</td></tr> <tr><td>Mobil .....</td><td style="text-align: right;">Rp. 5.000.000,-</td></tr> <tr><td>Gedung .....</td><td style="text-align: right;">Rp. 5.000.000,-</td></tr> <tr><td>Goodwill .....</td><td style="text-align: right;">Rp. 150.000,-</td></tr> <tr><td colspan="2" style="border-top: 1px solid black; text-align: right;">Rp.16.200.000,-</td></tr> </table>	K a s .....	Rp. 3.500.000,-	Persediaan .....	Rp. 2.250.000,-	Piutang .....	Rp. 300.000,-	Mobil .....	Rp. 5.000.000,-	Gedung .....	Rp. 5.000.000,-	Goodwill .....	Rp. 150.000,-	Rp.16.200.000,-		<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td>Hutang Dagang</td><td style="text-align: right;">Rp. 100.000,-</td></tr> <tr><td>Modal Andro...</td><td style="text-align: right;">Rp.3.000.000,-</td></tr> <tr><td>Modal Meiga ..</td><td style="text-align: right;">Rp.5.750.000,-</td></tr> <tr><td>Modal Annis ..</td><td style="text-align: right;">Rp.7.350.000,-</td></tr> <tr><td colspan="2" style="border-top: 1px solid black; text-align: right;">Rp.16.200.000,-</td></tr> </table>	Hutang Dagang	Rp. 100.000,-	Modal Andro...	Rp.3.000.000,-	Modal Meiga ..	Rp.5.750.000,-	Modal Annis ..	Rp.7.350.000,-	Rp.16.200.000,-	
K a s .....	Rp. 3.500.000,-																								
Persediaan .....	Rp. 2.250.000,-																								
Piutang .....	Rp. 300.000,-																								
Mobil .....	Rp. 5.000.000,-																								
Gedung .....	Rp. 5.000.000,-																								
Goodwill .....	Rp. 150.000,-																								
Rp.16.200.000,-																									
Hutang Dagang	Rp. 100.000,-																								
Modal Andro...	Rp.3.000.000,-																								
Modal Meiga ..	Rp.5.750.000,-																								
Modal Annis ..	Rp.7.350.000,-																								
Rp.16.200.000,-																									

**C. PEMBAGIAN LABA FIRMA**

Ada beberapa kemungkinan yang didasari perjanjian terlebih dahulu dalam pembagian laba-rugi firma pada anggota :

1. Laba-Rugi dibagi sama.
2. Laba-Rugi dibagi sama, setelah dikurangi Gaji.
3. Laba-Rugi dibagi sama, setelah dikurangi bunga modal rata-rata.
4. Laba-Rugi dibagi berdasarkan proporsi modal awal.

**Contoh**

1. Laba Firma "AAM" sebagaimana Neraca di atas, untuk tahun 2008 ( juni s/d Desember ) adalah sebesar Rp.3.000.000,- dibagi sama.
2. Laba Rp.3.000.000,- dipotong gaji Annis Rp.100.000,-/bulan, gaji Andro dan Meiga Rp.50.000,-/bulan. Sisa laba dibagi sama.
3. Selain gaji tersebut dalam contoh 2, bonus masing-masing dari gaji total, untuk Annis 25% , Andro dan Meiga masing-masing 10% sedang sisanya dibagi sama.
4. Laba Rp.3.000.000,- sedangkan pengambilan Prive dan penambahan modal sebagai berikut:
  - Annis, 1 September mengambil Rp. 500.000,-
  - 1 Nopember menyettor Rp. 750.000,-
  - Andro, 1 September menyettor Rp.1.000.000,-
  - Meiga, 1 September Mengambil Rp.1.500.000,-
  - Bunga modal 18% per tahun.
5. Laba Rp.3.000.000,- dibagi secara proporsional (menurut perbandingan modal )

Perhitungan	Jurnal														
L a b a Rp.3.000.000,- Annis, Andro dan Meiga masing-masing mendapat bagian laba Rp.1.000.000,-	<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td>Laba - Rugi .....</td><td style="text-align: right;">Rp.3.000.000,-</td></tr> <tr><td>- Modal Annis ..</td><td style="text-align: right;">Rp.1.000.000,-</td></tr> <tr><td>- Modal Andro ..</td><td style="text-align: right;">Rp.1.000.000,-</td></tr> <tr><td>- Modal Meiga ..</td><td style="text-align: right;">Rp.1.000.000,-</td></tr> <tr><td colspan="2" style="border-top: 1px solid black;">Modal akhir Annis Rp.8.350.000</td></tr> <tr><td colspan="2">Modal akhir Andro Rp.4.000.000,-</td></tr> <tr><td colspan="2">Modal akhir Meiga Rp.6.750.000,-</td></tr> </table>	Laba - Rugi .....	Rp.3.000.000,-	- Modal Annis ..	Rp.1.000.000,-	- Modal Andro ..	Rp.1.000.000,-	- Modal Meiga ..	Rp.1.000.000,-	Modal akhir Annis Rp.8.350.000		Modal akhir Andro Rp.4.000.000,-		Modal akhir Meiga Rp.6.750.000,-	
Laba - Rugi .....	Rp.3.000.000,-														
- Modal Annis ..	Rp.1.000.000,-														
- Modal Andro ..	Rp.1.000.000,-														
- Modal Meiga ..	Rp.1.000.000,-														
Modal akhir Annis Rp.8.350.000															
Modal akhir Andro Rp.4.000.000,-															
Modal akhir Meiga Rp.6.750.000,-															
Jawab.2: Laba bersih .....	<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td>Laba - Rugi ....</td><td style="text-align: right;">Rp.3.000.000,-</td></tr> <tr><td>- Modal Annis..</td><td style="text-align: right;">Rp.1.200.000,-</td></tr> <tr><td>- Modal Andro..</td><td style="text-align: right;">Rp. 900.000,-</td></tr> <tr><td>- Modal Meiga..</td><td style="text-align: right;">Rp. 900.000,-</td></tr> </table>	Laba - Rugi ....	Rp.3.000.000,-	- Modal Annis..	Rp.1.200.000,-	- Modal Andro..	Rp. 900.000,-	- Modal Meiga..	Rp. 900.000,-						
Laba - Rugi ....	Rp.3.000.000,-														
- Modal Annis..	Rp.1.200.000,-														
- Modal Andro..	Rp. 900.000,-														
- Modal Meiga..	Rp. 900.000,-														
<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td>Gaji Annis 6x100.000,( 600.000,-)</td><td style="text-align: right;">Rp.3.000.000,-</td></tr> <tr><td>Gaji Andro 6x 50.000,( 300.000,-)</td><td></td></tr> <tr><td>Gaji Meiga 6x 50.000,( 300.000,-)</td><td></td></tr> <tr><td>Sisa dibagi rata .....</td><td style="text-align: right;">( Rp.1.800.000,-)</td></tr> </table>	Gaji Annis 6x100.000,( 600.000,-)	Rp.3.000.000,-	Gaji Andro 6x 50.000,( 300.000,-)		Gaji Meiga 6x 50.000,( 300.000,-)		Sisa dibagi rata .....	( Rp.1.800.000,-)							
Gaji Annis 6x100.000,( 600.000,-)	Rp.3.000.000,-														
Gaji Andro 6x 50.000,( 300.000,-)															
Gaji Meiga 6x 50.000,( 300.000,-)															
Sisa dibagi rata .....	( Rp.1.800.000,-)														

Hak Annis 600.000 + 600.000 = Rp.1.200.000,-  
 Hak Andro 300.000 + 600.000 = Rp. 900.000,-  
 Hak Meiga 300.000 + 600.000 = Rp. 900.000,-

Modal akhir Annis : Rp.8.550.000,-  
 Modal akhir Andro : Rp.3.900.000,-  
 Modal Akhir Meiga : Rp.6.650.000,-

Jawab. 3:

	<u>Annis</u>	<u>Andro</u>	<u>Meiga</u>		
Laba ....				Rp. 3.000.000,-	Laba - Rugi ..... Rp.3.000.000,-
Gaji.....	600.000	300.000	300.000	(1.200.000)	- Modal Annis Rp.1.320.000,-
Bonus 25%	300.000	-	-	( 300.000)	- Modal Andro Rp. 840.000,-
Bonus 10%	-	120.000	120.000	( 240.000)	-Modal Meiga Rp. 840.000,-
Sisa Laba .....				Rp.1.260.000,-	
Sisa dibagi ..	420.000	420.000	420.000	Rp.1.260.000,-	Modal akhir Annis Rp.8.670.000,-,-
	<u>1.320.000</u>	<u>840.000</u>	<u>840.000</u>	0	Modal akhir Andro Rp.3.840.000,-
	=====	=====	=====		Modal Akhir Meiga Rp.6.590.000,-

Jawab. 4:

Modal rata-rata :

Annis : 1/7 - 31/8 = 2 x 7.350.000 = 14.700.000  
 : 1/9 - 31/10 = 2 x 6.850.000 = 13.700.000  
 1/11 - 31/12 = 2 x 7.600.000 = 15.200.000  


---

 6 = 43.600.000  
 : Rata-rata = 43.600.000 / 6  
 = **Rp.7.266.666,67**

Laba - rugi .....Rp.3.000.000,-  
 - Modal Annis Rp.1.367.000,-  
 - Modal Andro Rp. 719.000,-  
 - Modal Meiga Rp. 914.000,-

Andro : 1/7 - 31/8 = 2 x 3.000.000 = 6.000.000  
 : 1/9 - 31/12 = 4 x 4.000.000 = 16.000.000  


---

 6 = 22.000.000  
 : Rata-rata = 22.000.000 / 6  
 = **Rp.3.666.666,67**

Modal Akhir :

	Anis	Andro	Meiga
Nop:	7.600.000		
Sept:		4.000.000	
Sept:			4.250.000
Bunga:	1.308.000	660.000	855.000
Sisa :	59.000	59.000	59.000
	<u>8.967.000</u>	<u>4.719.000</u>	<u>5.164.000</u>
	=====	=====	=====

Meiga : 1/7 - 31/8 = 2 x 5.750.000 = 11.500.000  
 : 1/9 - 31/12 = 4 x 4.250.000 = 17.000.000  


---

 6 = 28.500.000  
 : rata-rata = 28.500.000 / 6  
 = **Rp.4.750.000,-**

Laba ..... Rp. 3.000.000,00

Bunga:

Anis : 18% x 7.266.66,67 = ( 1.308.000,00 )  
 Andro: 18% x 3.66.666,67 = ( 660.000,00 )  
 Meiga: 18% x 4.750.000,00 = ( 855.000,00 )

Rp. 2.823.000,00  
          Rp. 177.000,00

Sisa Laba :

Anis : 177.000,00 / 3 = 59.000,00  
 Andro: 177.000,00 / 3 = 59.000,00  
 Meiga: 177.000,00 / 3 = 59.000,00

0

Jawab. 5:

Modal Annis .. Rp.7.350.000,- Modal Andro... Rp.3.000.000,- Modal Meiga .. Rp.5.750.000,- ----- Jumlah modal Rp.16.100.000,-	Laba - rugi ..... Rp.3.000.000,- - Modal ANnis .. Rp.1.369.565,22 - Modal Andro .. Rp. 559.006,21 - Modal Meiga .. Rp.1.071.428,57
Laba tahun 2008 .....Rp.3.000.000,- - Annis $7.350/16.100 \times 3.000.000$ ( 1.369.565,22 ) - Andro $3.000/16.100 \times 3.000.000$ ( 559.006,21 ) - Meiga $5.750/16.100 \times 3.000.000$ ( 1.071.428,57 ) ----- 0	Modal akhir: Annis Rp.7.350.000,- + Rp.1.369.565,22 Andro Rp.3.000.000,- + Rp. 559.006,21 Meiga Rp.5.750.000,- + Rp.1.071.428,57



**PERUBAHAN PEMILIKAN FIRMA**

**A. Pendahuluan.**

Pada Bab terdahulu telah dikemukakan bahwa salah satu sebab pembubaran firma adalah perubahan pemilikan. Perubahan pemilikan ini bisa disebabkan oleh berkurangnya anggota lama karena keluar atau meninggal dunia, atau karena bertambah. Dasar logika dan hukumnya terletak pada permasalahan perjanjian pendirian firma termasuk pembagian laba - rugi adalah untuk firma yang masih lengkap sebagaimana perjanjian semula.

Dengan demikian suatu konsekuensi logis yang mengharuskan diadakannya firma baru terutama adanya perubahan perjanjian yang disepakati oleh seluruh anggotanya.

Perubahan firma, baik oleh keluarnya anggota lama atau masuknya anggota baru membutuhkan ketentuan-ketentuan akuntansi tertentu untuk mencatat hak dan kewajiban finansial terhadap firma.

**B. Perubahan Firma akibat Keluarnya Anggota.**

Apabila salah satu anggota keluar dari keanggotaan firma maka anggota tersebut akan menyelesaikan permasalahan finansialnya dengan firma. Pada umumnya anggota yang keluar memperoleh haknya pada firma.

Ada beberapa kemungkinan yang menyebabkan perbedaan penerimaan hak terhadap modal akhir sebelum diambil oleh anggota yang keluar. Kemungkinan - kemungkinan tersebut adalah:

1. Anggota yang keluar memperoleh hak sebesar saldo modal terakhir setelah disesuaikan dengan laba atau rugi sampai dengan tanggal keluarnya anggota tersebut.
2. Anggota yang keluar diberi Bonus. Dengan cara ini Modal anggota lama (yang masih ada) akan berkurang sebesar bonus tersebut.
3. Anggota yang keluar diberi Goodwill. Dalam hal ini goodwill dapat diberikan hanya kepada anggota yang keluar atau kepada semua anggota.

**Contoh:**

Firma A, B, C yang membagi laba-rugi setelah dikurangi gaji adalah dengan perbandingan 40 : 40 : 20. B keluar pada tanggal 1 Juli 2008, Laba tahun 2008 adalah Rp.3.000.000,-. Ketiga anggota mempunyai saldo modal masing-masing dan gaji bulanan sebagai berikut:

	Modal	Gaji
Anggota A.	Rp.4.500.000,-	Rp.100.000,-
Anggota B.	Rp.3.800.000,-	Rp. 50.000,-
Anggota C.	Rp.2.500.000,-	Rp. 50.000,-

1. Anggota yang keluar diberi hak sebesar saldo modal akhir

Lab a firma 1/1 - 30/6 2008:  $6/12 \times \text{Rp.3.000.000,-} = \text{Rp.1.500.000,-}$

	" A "	" B "	" C "	
Gaji 1/1-30/6 :	600.000	300.000	300.000	= <u>Rp.1.200.000,-</u>
Sisa laba :	120.000	120.000	60.000	= <u>Rp. 300.000,-</u>
				0
				=====
Hak laba :	720.000	420.000	360.000	
Modal 1/1-30/6:	4.500.000	3.800.000	2.500.000	
Modal Akhir :	<u>5.220.000</u>	<u>4.220.000</u>	<u>2.860.000</u>	

Jurnal Pembagian laba-rugi 1 Juni - 30 Juni 1999 :

Laba - Rugi .....	Rp.1.500.000,-
- Modal A .....	Rp.720.000,-
- Modal B .....	Rp.420.000,-
- Modal C .....	Rp.360.000,-

Jurnal pengakuan hak " B " oleh Firma baru (A dan C) :

Modal B .....	Rp.4.220.000,-
- Hutang pada B .....	Rp.4.220.000,-

2. Anggota yang keluar selain hak modalnya diberi bonus

Misalnya pada contoh firma ABC tersebut di atas, keluarnya B diberikan hak

sebesar Rp.5.000.000,- atau bonus sebesar Rp.780.000.

Pembagian beban bonus :

Kepada Anggota A :  $40/60 \times \text{Rp.780.000,-} = \text{Rp.520.000,-}$

Kepada Anggota C :  $20/60 \times \text{Rp.780.000,-} = \text{Rp.260.000,-}$

Jurnal pengakuan hak "B" oleh firma baru (A dan C) :

Modal A .....	Rp. 520.000,-
Modal B .....	Rp.4.220.000,-
Modal C .....	Rp. 260.000,-
- Hutang pada B	Rp.5.000.000,-

3. Anggota yang keluar selain hak modalnya diberi Goodwill

Misalnya pada contoh firma ABC tersebut di atas, Anggota B sebelum keluar bersaldo Rp.4.220.000,- diakui Rp.5.000.000,-

a. Jika goodwill diakui hanya untuk anggota B :

Modal B .....	Rp.4.220.000,-
Goodwill .....	Rp. 780.000,-
- Hutang pada B ..	Rp.5.000.000,-

b. Jika goodwill untukseluruh anggota firma :

Goodwill .....	Rp. 780.000,-
- Modal A .....	Rp. 312.000,- ( 40% )
- Modal B .....	Rp. 312.000,- ( 40% )
- Modal C .....	Rp. 156.000,- ( 20% )

Moda B .....	Rp.4.532.000,-
- Hutang pada B ...	Rp.4.532.000,-

**C. Perubahan Firma Akibat Masuknya Anggota Baru.**

Masuknya anggota baru dalam firma dapat dilakukan dengan cara :

1. Membeli hak anggota lama.
2. Memasukkan Investasi pada firma.

1. Membeli Hak Anggota Lama

Apabila masuknya anggota baru dengan membeli hak anggota lama maka catatan yang dibuat hanya mengubah modal anggota lama menjadi anggota baru.



**Contoh:**

Firma CDE mempunyai saldo modal dan pembaian laba-rugi :

Modal C ..... Rp.2.000.000,- ( 30% )

Modal D ..... Rp.3.000.000,- ( 30% )

Modal E ..... Rp.2.500.000,- ( 40% )

Tuan F masuk dengan membeli hak modal Tuan E.

Jurnal :

Modal E .....	Rp.2.500.000,-	
- Modal F ...		Rp.2.500.000,-

2. Memasukkan Investasi pada firma

Atas masuknya anggota baru dengan cara menanam dana pada firma, besarnya

pengakuan modal awal anggota baru dapat ditentukan sebagai berikut :

- a. Modal anggota baru sama dengan setorannya.
- b. Modal anggota baru dihitung setelah kepadanya diberibonus.
- c. Modal anggota baru dihiung setelah yang bersangkutan memberi

Bonus

kepada anggota lama.

- d. Modal anggota baru dihitung setelah ditambah goodwill.

- e. Modal anggota baru memberi goodwill kepada anggota lama.

**a. Modal anggota baru sama dengan setorannya.**

Misalnya dalam contoh firma CDE tersebut F masuk dengan menyeter Kas sebesar Rp.3.000.000,-

Jurnal :

K a s .....	Rp. 3.000.000,-	
- Modal F .....		Rp.3.000.000,-

**b. Anggota Baru diberi Bonus.**

Apabila kepada anggota baru diberikan bonus, maka akan mengurangi hak modal anggota lama. Ini berarti modal anggota baru yang diakui Melebihi setorannya.

Misalnya:

Ketika " F " pada contoh (a), masuk dengan menyeter Kas Rp.3.000.000,- berhak atas 30% dari total modal firma baruatau sebesar 30% x Rp.10.500.000,- = Rp.3.150.000,-

Komposisi modal :

Modal C ..... Rp.2.000.000,-

Modal D ..... Rp.3.000.000,-

Modal E ..... Rp.2.500.000,-

Modal F ..... Rp.3.000.000,-

Jumlah modal firma Rp.10.500.000,-

=====

Jurnal masuknya " F " :

K a s .....	Rp.3.000.000,-	
Modal C .....	Rp. 45.000,	
Modal D .....	Rp. 45.000,-	
Modal E .....	Rp. 60.000,-	
Modal F ..		Rp.3.150.000,-

Komposisi modal firma baru:

Modal C .....	Rp.1.955.000,-
Modal D .....	Rp.2.955.000,-
Modal E .....	Rp.2.440.000,-
Modal F .....	<u>Rp.3.150.000,-</u>
Jumlah modal firma	Rp.10.500.000,- =====

**c. Anggota Lama diberi Bonus oleh anggota Baru.**

Dengan ketentuan ini maka modal anggota baru diakui kurang dari setorannya, dan sebaliknya modal anggota lama akan bertambah sesuai perbandingan laba-rugi. Misalnya masuknya Tuan " F " yang menmyetor Rp3.000.000,- mendapat hak modal 20% dari total modal atau sebesar Rp.210.000,- (20% x 10.500.000). Jadi besarnya bonus yang diberikan Tuan "F" adalah Rp.900.000,-

Jurnal masuknya tuan "F" :

K a s .....	Rp.3.000.000,-	
Modal C .....		Rp. 270.000,-
Modal D .....		Rp. 270.000,-
Modal E .....		Rp. 360.000,-
Modal F .....		Rp.2.100.000,-

Komposisi Modal Firma baru:

Modal C .....	Rp.2.270.000,-
Modal D .....	Rp.3.270.000,-
Modal E .....	Rp.2.860.000,-
Modal F .....	<u>Rp.2.100.000,-</u>
Jumlah modal firma	Rp.10.500.000,- =====

**d. Anggota baru memperoleh tambahan goodwill.**

Berbeda dengan Bonus, Goodwill tidak mempengaruhi jumlah modal anggota lain. Dengan demikian bagi mereka yang memperoleh goodwill, modalnya akan bertambah sedangkan anggota yang memberi goodwill modal penyertaannya tetap.

Misalnya ketika Tuan "F" masuk dengan menyettor uang tunai Rp.3.000.000,-, seluruh anggota firma setuju bahwa setoran tuan "F" dianggap 25% dari total modal firma.

Total Modal Firma	100/25 x Rp.3.000.000,- = Rp.12.000.000,-
Total Modal riil .....	= Rp.10.500.000,-
Goodwill untuk tuan "F" .....	Rp. 1.500.000,- =====

Juranal masuknya "F" :

K a s .....	Rp.3.000.000,-	
Goodwill .....	Rp.1.500.000,-	
- Modal "F" .....		Rp.4.500.000,-

Komposisi Modal Firma baru:

Modal C .....	Rp.2.000.000,-
Modal D .....	Rp.3.000.000,-
Modal E .....	Rp.2.500.000,-
Modal F .....	<u>Rp.4.500.000,-</u>
Jumlah modal firma	Rp.12.000.000,- =====

e. Anggota Lama memperoleh goodwill.

Apabila goodwill diberikan untuk anggota lama, maka modal anggota baru tetap diakui sebesar setorannya, sedangkan modal anggota lama masing-masing memperoleh tambahan sebesar proporsi hak laba-rugi dari goodwill.

Misalnya pada kasus "d" di atas dianggap yang memperoleh goodwill adalah anggota lama.

Jurnal masuknya "F" :

K a s .....	Rp.3.000.000,-	
Goodwill .....	Rp.1.500.000,-	
- Modal C .....		Rp. 450.000,-
- Modal D .....		Rp. 450.000,-
- Modal E .....		Rp. 600.000,-
- Modal F .....		Rp.3.000.000,-

Komposisi Modal Firma baru:

Modal C .....	Rp.2.450.000,-	
Modal D .....	Rp.3.450.000,-	
Modal E .....	Rp.3.100.000,-	
Modal F .....	<u>Rp.3.000.000,-</u>	
Jumlah modal firma	Rp.12.000.000,-	=====

=====

## LIKUIDASI FIRMA

**A. Pendahuluan.**

Pembubaran firma atau likuidasi firma adalah saat di mana semua anggota setuju untuk menghentikan usaha atau terpaksa berhenti karena hal-hal tertentu. Dalam pembubaran firma ada dua tahap untuk dibahas akuntansinya, yaitu:

1. Tahap Realisasi, yaitu tahap pelaksanaan penjualan aktiva (selain Kas) menjadi Kas.
2. Tahap Likuidasi, yaitu tahap pengembalian Hutang-hutang dan Modal para anggota.

Dalam hal pengembalian modal para anggota firma, dapat dilakukan dengan salah satu cara :

- a. Likuidasi Serentak.
- b. Likuidasi Bertahap.

### a. Likuidasi Serentak

Likuidasi yang dilakukan setelah seluruh realisasi dilakukan maka tahap pertama adalah mencatat seluruh realisasi, selanjutnya membayar hutang dan mengembalikan modal para anggota. Prosedur umum yang berlaku adalah:

- a. Realisasi aktiva non-kas, di mana rugi-laba akibat realisasi dibebankan ke rekening modal para anggota. (biasanya dibuat Laporan Likuidasi)
- b. Menyelesaikan hutang-hutang pada pihak luar.
- c. menyelesaikan hutang pada para anggota.
- d. mengembalikan modal para anggota.

Masalah yang sering timbul dalam likuidasi serentak adalah :

1. Salah satu anggota defisit, tetapi secara pribadi mampu. dalam hal ini yang bersangkutan harus segera menyeter Kas untuk menutup defisit tersebut.
2. Salah satu anggota defisit, dan pribadi tidak mampu.

**Contoh:**

Firma PQR setuju untuk melikuidasi Firma PQR. Neraca per 31 Juli 1999 sesaat sebelum likuidasi tampak berikut:

Firma PQR  
N e r a c a  
per 31 Juli 1999

K a s ..... Rp. 20.000,- Pihutang ..... 30.000,- Persediaan ..... 100.000,- Aktiva tetap .... 150.000,-		Hutang Dagang ..... Rp. 60.000,- Hutang pd. "R" ..... 20.000,- Modal "P" ..... 40.000,- Modal "Q" ..... 80.000,- Modal "R" ..... 100.000,-
Rp.300.000,-		Rp.300.000,-

Perbandingan pemabgian Laba-Rugi P : Q : R adalah 50% : 30% : 20%

- Realisasi aktiva :
1. Pihutang dijual Rp. 10.000,-
  2. Persediaan dijual Rp. 50.000,-
  3. Aktiva tetap dijual Rp. 80.000,-



**b. Likuidasi Bertahap**

Pada Likuidasi bertahap cara pembagian kas yang ada setelah pembayaran hutang-hutang pada pihak luar adalah membagikan kepada para anggota yang secara perhitungan tertentu berhak menerima kas. Perhitungan tersebut adalah :

1. Pembagian kas *tanpa* program kas
2. Pembagian kas *dengan* program kas

**1. Pembagian Kas tanpa program kas**

Perhitungan dengan cara ini pembagian kas kepada para anggota sesudah pelunasan hutang pada pihak luar dapat dilakukan segera bagi mereka yang bersaldo modal kredit.

Prosedurnya adalah :

- a. Realisasi sebagian aktiva non-kas.
- b. Melunasi hutang pada pihak luar
- c. Membebaskan kerugian maksimal dengan mengasumsikan sisa aktiva non-kas yang belum terjual sebagai kerugian.
- d. Membagi kas yang ada.

Contoh

Pada contoh Firma "PQR" di atas, apabila realisasi aktiva non-kas adalah sbb:

- Piutang dan persediaan dijual seharga Rp.80.000,-
- Aktiva tetap dengan harga pokok Rp.70.000,- dijual Rp.60.000,-
- Aktiva tetap dengan harga pokok Rp.80.000,- dijual Rp.75.000,-

**LAPORAN LIKUIDASI FIRMA "PQR"**

Keterangan	Kas	Piutang	Persed.	Akt.Ttp.	Hut.Dg	Ht.pd.R	Modal P	Modal Q	Modal R
Sald o .....	20.000	30.000	100.000	150.000	60.000	20.000	40.000	80.000	100.000
Penjualan dan beban R/L Rp.50.000 oleh P,Q,R	80.000	(30.000)	(100.000)	-	-	-	(25.000)	(15.000)	(10.000)
	100.000	-	-	150.000	60.000	20.000	15.000	65.000	90.000
Pelunasan Hutang-hutang	(80.000)	-	-	-	(60.000)	(20.000)	-	-	-
	20.000				-	-	15.000	65.000	90.000
Angsuran 1 (lihat daftar)	(20.000)				-	-	-	-	(20.000)
Sald o .....	-	-	-	150.000			15.000	65.000	70.000
Sald o .....	-	-	-	150.000			15.000	65.000	70.000
Penjualan dan beban R/L Rp.10.000 oleh P,Q,R	60.000	-	-	(70.000)			(5.000)	(3.000)	(2.000)
	60.000	-	-	80.000			10.000	62.000	68.000
Angsuran 2 (lihat daftar)	(60.000)	-	-	-			-	(20.000)	(40.000)
Sald o .....	-	-	-	80.000			10.000	42.000	28.000
Penjualan & beban R/L Rp.5.000,- oleh P,Q,R	75.000	-	-	(80.000)			(2.500)	(1.500)	(1.000)
	75.000	-	-	-			7.500	40.500	27.000
Angsuran ke-3 .....	(75.000)	-	-	-			(7.500)	(40.500)	(27.000)

**DAFTAR PEMBAYARAN KAS**

KETERANGAN	A 50%	B 30%	C 20%
Saldo modal sebelum pembayaran kas	15.000	65.000	90.000
Rugi aktiva belum terjual 150.000	( 75.000 )	(45.000)	(30.000)
Tutup devisit oleh Q dan R .....	60.000	(36.000)	(24.000)
Tutup devisit oleh R .....	-	(16.000)	36.000
Pembayaran ke - 1. ....	-	-	20.000
Saldo modal sebelum pembayaran ke-2	10.000	62.000	68.000
Rugi aktiva belum terjual 80.000	(40.000)	(24.000)	(16.000)
Tutup devisit oleh Q dan R .....	30.000	(18.000)	(12.000)
Pembayaran ke-2 .....	-	20.000	40.000

**2. Pembagian Kas dengan program kas**

Dalam hal likuidasi bertahap khususnya untuk pembagian kas dilakukan dengan program kas, para anggota sudah dapat menentukan siapa yang berhak menerima kas terlebih dahulu melalui besarnya "Kemampuan maksimal menanggung rugi" (KMMR)

Adapun tahapan akuntansinya sebagai berikut:

- Setiap anggota ditentukan Kemampuan maksimal Menanggung Rugi KMMR ) dengan rumus =  $(100 : \% R/L) \times \text{Modal}$ .  
( CATATAN: Yang termasuk modal adalah hutang firma pada anggota ).
- Susun "Program Prioritas Pembayaran Kas"
- Susun "Scedul Pembayaran Kas"
- Susun Jurnal Realisasi dan Likuidasi.

**Contoh**

Mengangkat Contoh firma "PQR" pada butir 1.(pembagian kas tanpa program kas) di atas, namun pada rasio pembagian Rugi-Laba adalah P:Q:R = 40%:40%:20%. Adapun realisasi aktiva non-kas sebagai berikut:

- Tahap pertama, piutang dan persediaan dijual Rp.120.000,-
- Tahap kedua, aktiva tetap HP. Rp.60.000,- dijual Rp.50.000,-
- Tahap ketiga, aktiva tetap HP. Rp.90.000,- dijual Rp.80.000,-

KETERANGAN	MODAL			PRIORITAS			
	P	Q	R	P	Q	R	
Modal .....	40.000	80.000	100.000				
Hutang pada "R"	-	-	20.000				
	40.000	80.000	120.000				
Rasio R/L .....	40%	40%	20%				
<b>K M M R</b>	100.000	200.000	600.000				
Prioritas 1(R)			(400.000)	-	-	80.000	
	100.000	200.000	200.000				
Prioritas 2-( Q,R)		100.000	100.000	-	40.000	20.000	
	100.000	100.000	100.000				
Prioritas 3-(P,Q,R)	100.000	100.000	100.000	40.000	40.000	20.000	
	0	0	0	40.000	80.000	120.000	

**SCEDUL PEMBAYARAN KAS**

KETERANGAN	PEMBAYARAN KEPADA		
	P	Q	R
Saldo Kas .....	Rp. 20.000		
Penjualan tahap 1 .....	Rp.120.000		
Hutang-hutang .....	(Rp. 80.000)		
Sisa Kas .....	Rp. 60.000		
Pembayaran tahap 1 ....	(Rp. 60.000)		60.000
<b>Total pembayaran thp.-1.</b>	<b>0</b>		<b>60.000</b>
Penjualan tahap 2 .....	Rp. 50.000		
Kekurangan pemby. thp.1	Rp. 20.000		20.000
Rp. 30.000			
Pembayaran tahap 2 ....	Rp. 30.000	20.000	10.000
<b>Total pembayaran thp.-2.</b>	<b>0</b>	<b>20.000</b>	<b>30.000</b>
Penjualan tahap 3 .....	Rp. 80.000		
Kekurangan thp.2 ( Q,R )	Rp. 30.000)	20.000	10.000
Rp. 50.000			
Pembayaran tahap 3. ...	Rp. 50.000	20.000	10.000
<b>Total pembayaran thp.-3.</b>	<b>0</b>	<b>20.000</b>	<b>110.000</b>

**Jurnal Realisasi**

1. Kas .....	120.000
Modal "P" .....	4.000
Modal "Q" .....	4.000
Modal "R" .....	2.000
- Piutang....	30.000
- Persediaan	100.000
2. Kas .....	50.000
Modal "P" .....	4.000
Modal "Q" .....	4.000
Modal "R" .....	2.000

**Jurnal Likuidasi**

Hutang Dagang ..	60.000
Hutang pd "R"...	20.000
Modal "R".....	60.000
- Kas .....	140.000
Modal "P".....	20.000
Modal "Q".....	30.000
- Kas .....	50.000



	- Aktiva tetap	60.000		
3.	K a s .....	80.000	Modal "P" .....	20.000
	Modal "P" .....	4.000	Modal "Q" .....	40.000
	Modal "Q" .....	4.000	Modal "R" .....	20.000
	Modal "R" .....	2.000	- K a s .....	80.000
	- Aktiva tetap	90.000		

SOAL – SOAL UJIAN SEMESTER.

Soal 1. Pada tgl. 2 Januari 2008, dua buah Perusahaan Dagang Perorangan A dan B sebagai mana di bawah ini, sepakat untuk mendirikan Firma dengan nama Firma SUKSES. Ketentuan-ketentuan yang disepakati, meliputi :

1. Atas Piutang masing-masing perlu dibentuk Cadangan Kerugian Piutang 25%
2. Atas Persediaan masing-masing, dinilai 120%
3. Atas semua Aktiva Tetap, perlu disusutkan 10%
4. Pemilik modal terbesar setelah revaluasi, ditunjuk sebagai pimpinan firma dan kepadanya diberikan Goorwill Rp. 500.000,--
5. Beban Rugi/Laba A dan B adalah 60 : 40

Neraca masing-masing perusahaan perorangan per 31 Desember 2007 adalah sbb :

KETERANGAN	A	B
KAS .....	Rp. 2.000.000,-	Rp. 1.000.000,-
PIUTANG DAGANG .....	Rp. 8.000.000,-	Rp. 5.000.000,-
PERSEDIAAN .....	Rp. 12.000.000,-	Rp. 10.000.000,-
AKTIVA TETAP.....	Rp. 20.000.000,-	Rp. 15.000.000,-
	-----	-----
	Rp. 42.000.000,-	Rp. 31.000.000,-
	-----	-----
HUTANG DAGANG	Rp. 10.000.000,-	Rp. 9.000.000,-
MODAL	Rp. 32.000.000,-	Rp. 22.000.000,-
	-----	-----
	Rp. 42.000.000,-	Rp. 31.000.000,-
	-----	-----

Setelah berjalan 7 Th. Firma tersebut dilikudir. Likuidasi dengan menggunakan metode Bertahap dengan program Kas. Angka-angka untuk tiap perkiraan di neraca Firma Sukses pada saat itu naik 20%. Realisasi Aktiva Tetap saat ini dalam sbb:

<b>Keterangan Realisasi</b>	<b>Harga Jual</b>
- Tahap 1 -- Piutang	Rp. 13.000.000,-
- Tahap 2 – Persediaan	Rp. 24.000.000,-
- Tahap 3 – Aktiva Tetap	Rp. 20.000.000,-

Diminta : buatlah jurnal atas semua transaksi di atas. Khusus Likuidasi, harus disertakana Daftar Prioritas Pembayaran Kas.

2. Penjualan Angsuran untuk 100 Sepeda Motor, menggunakan Harga Pokok sebesar

@ Rp.8.000.000,- dan Harga Jual @ Rp. 10.000.000,-. DP. 20%, Bungan 12% / th. Diangsur selama 5 x tiap bulan. Setelah angsuran ke 4. sepuluh debetur untuk 10 sepeda motor dinyatakan gugur. Harga jual Sepesa Motor saat itu @ Rp 5.000.000,-  
 Buat jurnal dan perhitungannya menggunakan metode Laba proporsional dengan penerimaan kas.

3. Pada tgl. 1 Juni 2008, Fa. ABC di Surakarta yang bergerak di bidang perdagangan, memiliki cabang di Salatiga. Di samping itu Fa. ABC juga melakukan perdagangan Konsinyasi dengan Komisioner di Klaten Untuk transaksi barang dengan Cabangnya, Fa. ABC menetapkan harga transfer.

Neraca Kantor Pusat dan Cabang per 30 Juni 2008 tampak sbb:

KETERANGAN	Pusat	Cabang
KAS .....	Rp. 2.000.000,-	Rp. 1.000.000,-
PIUTANG DAGANG .....	Rp. 8.000.000,-	-
PERSEDIAAN .....	Rp. 10.000.000,-	Rp. 12.000.000,-
AKTIVA TETAP.....	Rp. 20.000.000,-	
KANTOR CABANG .....	Rp. 9.000.000,-	-
PENGIRMN. DR. KTR.PUSAT	--	Rp. 18.000.000,-
BIAYA-BIAYA	Rp. 3.000.000,- <sup>*)</sup>	Rp. 2.000.000,-
PEMBELIAN	Rp. 15.000.000,-	-
	-----	-----
	Rp. 67.000.000,-	Rp. 33.000.000,-
	-----	-----
HUTANG DAGANG	Rp. 7.000.000,-	-
KANTOR PUSAT	--	Rp. 9.000.000,-
PENGRMN. BRG. KE CAB.	Rp. 15.000.000,-	-
LKBD	Rp. 5.000.000,-	-
PENJUALAN	Rp. 5.000.000 <sup>**)*)</sup>	Rp. 24.000.000,-
MODAL	Rp. 35.000.000,-	
	-----	-----
	Rp. 67.000.000,-	Rp. 33.000.000,-
	-----	-----

\*) Sudah termasuk beban biaya Konsinyasi

\*\*) Laporan penjualan Konsinyasi.

Keterangan : Persediaan akhir di kantor pusat Rp.9.000.000,- **belum termasuk** persediaan barang konsinyasi yan belum terjual. Sedang persediaan di kantor Cabang dengan harga transfer, sebesar 8.000.000,-

Laporan alokasi harga pokok dan biaya tampak sbb:

Keterangan	Total 100 unit	Terjual 80 unit	Sisa 20 unit
Harga pokok	Rp.4.000.000,-	Rp.3.200.000,-	Rp. 800.000,-
Biaya-baiaya konsinyasi	Rp.1.000.000,-	Rp. 800.000,-	Rp. 200.000,-
J u m l a h	Rp.5.000.000,-	Rp.4.000.000,-	Rp.1.000.000,-

- DIMINTA : 1. Buatlah Kertas Kerja Penyusunan Lap. Keu. Gabungan dan Lap. Keu. Gab.  
 2. Buatlah jurnal Konsinyasi oleh Firma ABC dengan metode Tak-terpisah.